

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yakni penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan.⁴⁹ Menurut Dedy Mulyana dalam Ellen Mahendra Agatha dan Dyra Claretta penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Karena itu primernya merupakan data yang berasal dari lapangan sehingga data yang didapat sesuai dengan realita.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur tetapi bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, dan perilaku subjek dalam situasi tertentu sesuai dengan sudut pandang penelitiannya. Menurut Moleong dalam Feny Rita Fiantika et al, pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya: pengarang, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa dalam konteks tertentu dan menggunakan metode ilmiah yang berbeda.⁵¹

⁴⁹R. Anisya Dwi Septiani, Widjojoko, and Deni Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca," *Jurnal Perseda* 5, no. 2 (Agustus 2022): 132.

⁵⁰Ellen Mahendra Agatha and Dyva Claretta, "Program Pemandayagunaan Masyarakat Pada Kegiatan Lmi Innovation Weeks 2023," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 235.

⁵¹Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang Sumatera Barat: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3–4.

Penelitian ini membantu peneliti untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Akademik di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini merupakan strategi penelitian dimana peneliti mempelajari peristiwa dan fenomena dalam kehidupan individu dan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupannya. Informasi ini kemudian ditemukan oleh peneliti dalam urutan deskriptif kronologis.⁵² Disini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui bagaimana manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik di SMAN 3 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMAN 3 Banjarmasin, yang berada di jalan Veteran No. 381, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

⁵²Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (June 17, 2021): 28, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Meleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian⁵³. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan guru-guru SMAN 3 Banjarmasin yaitu guru IPA, guru PAI, guru Bahasa Indonesia, guru IPS, guru Bimbingan Konseling. Peneliti ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena individu tersebut dianggap paling relevan, atau memiliki informasi yang paling sesuai dengan tujuan penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut sugiyono dalam Guntara adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid tentang suatu hal.⁵⁴ Objek penelitian ini adalah Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Akademik di SMAN 3 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan ditemukan dalam penelitian ini menyangkut informasi yang berkaitan dengan objek penelitian dan data tersebut relevan dengan

⁵³Ilham Raka Guntara, Tantri Puspita Yazid, and Rummyeni, "Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama," *Public Service and Governance Journal* 4, no. 1 (Mei 2023): 6, <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i1.713>.

⁵⁴Guntara, Tantri Puspita Yazid, and Rummyeni, 7.

permasalahan yang diteliti yaitu, Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan. Data yang diperoleh mencakup Data Primer dan Data Sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan apa pun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵⁵ Dengan melakukan wawancara ini, peneliti dapat memperoleh informasi langsung dari subjek penelitian, Adapun data primer yang diambil yaitu.

- 1) Bagaimana Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Akademik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Banjarmasin.
- 2) Apa tantangan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu akademik di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

b. Data Sekunder,

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.⁵⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari dokumen sekolah SMA Negeri 3 Banjarmasin.

⁵⁵Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi*, 21, no. 3 (2019): 311.

⁵⁶Sari and Muhammad Zefri, 311.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru-guru di SMAN 3 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Observasi,

Observasi adalah mengamati dan mencatat kejadian-kejadian yang perlu dilakukan peneliti. Observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan karena ilmuwan mengerjakan sesuai data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang hasilnya oleh kegiatan observasi.⁵⁷ Young dan Schmidt dalam Rifa'I Abubakar menyatakan bahwa pengamatan sistematis pada fenomena yang Nampak adalah definisi dari observasi. Observasi digunakan mengumpulkan informasi tentang hasil pengamatan.⁵⁸

2. Wawancara

Selain Observasi peneliti juga menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui masalah yang sedang diteliti yaitu Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Akademik di SMA Negeri 3 Banjarmasin

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data, digunakan ketika peneliti merencanakan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan penelitian

⁵⁷Abubakar, 90.

⁵⁸Sulaiman Saat And Mania Sitti, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Makassar: Pusaka Almada, 2019), 94–95.

yang relevan. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk mendalami informasi dari sejumlah responden yang jumlahnya kecil. Faktor kunci dalam kesuksesan pengumpulan data melalui wawancara adalah pewawancara itu sendiri.⁵⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan, pengetahuan, serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepenting.⁶⁰ Secara umum, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia atau yang sering disebut sebagai data sekunder, di mana peneliti hanya perlu mengambil data yang sudah ada dari pada mencarinya. Teknik ini memanfaatkan data yang telah ada dan tidak memerlukan upaya penelitian primer untuk mengumpulkannya.⁶¹

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No	Tujuan Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data	Teknik Penelitian		
				W	O	D
1.	Bagaimana Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Akademik di SMA Negeri 3 Banjarmasin	Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengkoordinasian dan Pengawasan (James A.F. Stoner)	a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru			
2.	Tantangan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Akademik di	Sarana dan Prasarana yang Tidak di Gunakan dengan Baik,	a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum			

⁵⁹Agung, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*, 6.

⁶⁰Hasan, Hajar“Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri,” *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, no. 2 (June 2022): 24.

⁶¹Saat and Sitti, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 97–98.

	SMA Negeri 3 Banjarmasin	Tenaga Pendidik yang Kehilangan Semangat Mengajar	c. Guru			
--	-----------------------------	--	---------	--	--	--

F. Instrument Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan upaya pengukuran, maka alat ukur dalam penelitian disebut instrument penelitian. Sehingga instrument penelitian merupakan piranti peneliti mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel.⁶²

Instrument penelitian dalam penelitian kualitatif juga alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang ke lapangan bertanya langsung pada narasumber, atau bisa meminta bantuan orang dalam mengumpulkan data dengan prosedur yang sama. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, diperlukan alat sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara mendalam berupa daftar informasi yang harus dikumpulkan.
2. Perekam suara

Ada beberapa manfaat dari instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Sebagai informasi yang didapat oleh peneliti dalam melengkapi penelitian
- b) Sebagai alat dalam mewawancarai narasumber.⁶³

⁶²Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2020), 30.

⁶³Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 44–45.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam proses analisis data. Salah satu model analisis data yang terkenal adalah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut mereka, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam menganalisis data kualitatif.

1. Reduksi data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan proses pengolahan data. Ini meliputi penyaringan data, pengelompokan berdasarkan tema, kategorisasi sesuai dengan bidangnya, eliminasi data yang tidak relevan, serta menyusun data dalam format tertentu dan membuat ringkasan dalam unit analisis. Kemudian, data diperiksa kembali dan dikelompokkan berdasarkan masalah penelitian yang diteliti. Setelah proses ini, data direduksi untuk menyoroti informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang masalah penelitian.

2. Display data (penyajian data)

Analisis dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi. Peneliti menggambarkan temuan data secara terperinci melalui kalimat-kalimat yang tersusun secara sistematis. Ini mencakup pemaparan hasil temuan, uraian kategori yang telah diidentifikasi, serta hubungan antara kategori-kategori tersebut yang disusun secara terstruktur dan logis.

3. Penarikan kesimpulan,

Meskipun kesimpulan telah diuraikan pada tahap reduksi data, kesimpulan tersebut belum bersifat final; masih mungkin ada tambahan atau pengurangan informasi. Pada tahap ini, kesimpulan dibuat berdasarkan bukti-bukti data yang diperoleh dari lapangan dengan akurat dan faktual. Proses dimulai dari pengumpulan data, seleksi, pengkategorian, deskripsi, hingga penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang jelas untuk menghindari bias. Pengkategorian dilakukan secara tematik, kemudian disajikan dalam deskripsi data yang mendukung pernyataan-pernyataan penelitian.⁶⁴

⁶⁴Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 89–91.